
**SISTEM INFORMASI PENJUALAN DISTRIBUTOR MOTOR BERBASIS WEBSITE DI
ASTRA HONDA LUBUKLINGGAU
Elman Anggara, Hardi Mulyono, M. Nur Alamsyah**

SISTEM INFORMASI PENJUALAN DISTRIBUTOR MOTOR BERBASIS WEBSITE DI ASTRA HONDA LUBUKLINGGAU

Elman Anggara¹, Hardi Mulyono², M. Nur Alamsyah³
Informatika, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau¹
Sistem Informasi, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau^{1,2}
Email elmananggara@gmail.com,

Abstrak

Sistem informasi penjualan merupakan aplikasi yang dapat mengarsipkan transaksi suatu produk yang dilakukan oleh sales, menyimpan data transaksi secara digital dan dapat mencari arsip data hanya dengan memasukkan kata kunci seperti nama pembeli dan tanggal produk terjual. Sistem informasi penjualan tidak hanya memiliki fitur pengarsipan, akan lebih baik sistem informasi penjualan memiliki fitur klasifikasi data penjualan. Klasifikasi data merupakan salah satu cara untuk menentukan arah kebijakan dari suatu perusahaan. Tidak jarang banyak perusahaan ragu dalam pengambilan keputusan apabila tanpa data dan pimpinan perusahaan tidak ingin menentukan arah kebijakan yang sifatnya spekulasi. Dengan adanya klasifikasi data dari suatu produk dapat menentukan pengambilan keputusan dari suatu produk tersebut. Apabila produk tersebut laku dibanding produk yang lain nya, maka stok produk akan ditambah dan sebaliknya apabila suatu produk kurang laku maka stok nya tidak akan ditambah sebelum stok lama habis atau dikurangi pembaharuan stok untuk produk yang kurang laku. Seperti di dealer Astra Honda yang bertempat di Kota Lubuklinggau, klasifikasi produk diperlukan untuk mengetahui produk kendaraan bermotor roda dua dengan tipe apa yang sangat laku terjual dan produk kendaraan bermotor roda dua dengan tipe apa yang kurang laku terjual sehingga manajer dealer dapat mengambil keputusan untuk menambah stok produk yang sangat laku supaya tidak terjadi pending order karena stok habis sehingga dapat meningkatkan omset penjualan.

Kata kunci :Sistem Informasi Penjualan, Klasifikasi Produk

Abstract

The sales information system is an application that can archive product transactions made by sales, store transaction data digitally and can search for archived data by simply entering keywords such as the buyer's name and the date the product was sold. The sales information system not only has an archiving feature, it would be better if the sales information system has a sales data classification feature. Data classification is one way to determine the policy direction of a company. Not infrequently many companies hesitate in making decisions if without data and company leaders do not want to determine the direction of policies that are speculative in nature. With the classification of data from a product can determine the decision making of a product. If the product sells better than other products, the stock of the product will be increased and vice versa if a product is not selling well then the stock will not be added before the old stock runs out or the stock renewal is reduced for the product that is not selling well. As at the Astra Honda dealer located in Lubuklinggau City, product classification is needed to find out what types of two-wheeled motorized vehicle products are selling best and which types of two-wheeled motorized vehicles are not selling well so that dealer managers can make decisions to increase stock. a very salable product so that there are no pending orders because the stock runs out so that it can increase sales turnover.

Keywords: Sales Information System, Product Classification

1 Pendahuluan

Sistem informasi penjualan sangat diperlukan bagi distributor untuk melakukan pengarsipan penjualan dan melakukan klasifikasi produk yang dijual, supaya dapat mengetahui produk apa yang laku dan produk apa yang kurang laku dipasar, sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan apakah produk yang kurang laku dapat diperbaiki pemasaran atau promosinya sehingga meningkatkan penjualan. Dengan adanya sistem informasi penjualan juga dapat membantu pengambilan kebijakan untuk melakukan pembaharuan stok produk.

Pada PT Astra Honda Lubuklinggau, yang bertempat pada Jl. Yos Sudarso No.34, Rt. 05, Kecamatan Lubuklinggau Selatan II, Sumatera Selatan, merupakan distributor produk kendaraan roda dua dengan begitu banyak tipe kendaraan dan seri kendaraan roda dua yang mereka jual, maka dibutuhkan sistem penjualan yang dapat melakukan klasifikasi produk seperti, tipe kendaraan serta seri apa yang laku dan yang kurang laku, untuk kemudian hasil dari klasifikasi tersebut dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan apakah produk yang kurang laku tersebut akan diperbaiki promosinya untuk meningkatkan penjualan atau dilakukan pengurangan pembaharuan stok. Begitu juga untuk produk yang laku keras dipasar, apakah produk tersebut akan diperbanyak pembaharuan stoknya atau tidak.

Sistem pembukuan penjualan yang dilakukan sales saat ini pada PT. Astra Honda Lubuklinggau masih dilakukan secara manual dan harus melaporkan hasil penjualan ke admin terlebih dahulu setiap ada produk yang laku terjual. Admin menginput hasil penjualan saat ini menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan melakukan sortir atau kualifikasi produk yang laku harus memasukkan formula terlebih dahulu. Dengan sistem lama ini, apabila kepala cabang ingin mengetahui laporan penjualan harus meminta admin mengirimkan file Excel laporan penjualan terlebih dahulu supaya dapat dilihat.

Melihat kendala tersebut dapat mengakibatkan, terlambatnya rekapitulasi hasil dari klasifikasi produk, karena lambatnya akses informasi untuk mendapatkan hasil laporan

penjualan tersebut, hal ini dapat menyebabkan kesalahan analisa penjualan produk maka, diperlukan suatu sistem yang fleksibel, dapat diakses dari mana saja dan melakukan kalkulasi secara realtime untuk penjualan produk.

Kendala tersebut berdampak juga bagi distributor PT. Astra Honda Lubuklinggau untuk melakukan pembaharuan stok, karena tidak dapat melakukan klasifikasi produk secara *real time* mengakibatkan tidak terduganya lonjakan minat pasar dengan stok produk yang sedikit dan stok nya tidak dilakukan penambahan, sehingga memerlukan waktu untuk memenuhi permintaan konsumen. Adapun permasalahan lain seperti, menumpuknya stok dari tipe atau seri produk yang tidak diketahui ternyata produk tersebut tidak laku namun pembaharuan stok untuk menambah unit produk tersebut masih dilakukan. Dari permasalahan ini maka diperlukan **Sistem Informasi Penjualan Distributor Motor Berbasis Website Di Astra Honda Lubuklinggau.**

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

Pengertian Sistem Informasi menurut Jeperson Hutahaean [1] ialah, “Suatu system di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan”

2.2 Web

website secara umum yang dibuat dengan HTML,CSS,javascrip,PHP. Namun perbedaannya adalah *Mobile Website* dibuat agar optimal untuk ukuran *layar mobile device* seperti *smarphone* atau *tablet*. Bila kita mengakses yanf memang dibuat untuk layar desktop komputer/laptop menggunakan *mobile device* maka akan ada *scroll horizontal* dan *zoom* yang tentu mengganggu kenyamanan pengguna (*bad user experience*) [2]. Adanya mobile website tentu tidak akan ada lagi masalah *scroll horizontal* dan *zoom* dimaksud.

Dengan fenomena pertumbuhan *mobile device* penyedia konten merasa perlu membuat

website secara terpisah, yakni *website* untuk pengguna laptop dan *mobile web* untuk *mobile user*. Namun sejak gagasan *responsive web design* oleh *Ethan Marcotte* ada *trend* baru berupa ide satu *website* untuk semua *device*.

2.3 MySQL

MySQL merupakan perangkat lunak yang juga bersifat *open source*. Sesuai namanya bahasa yang digunakan adalah SQL. SQL singkatan dari *Structure Query Language* yang merupakan bahasa standar untuk pengolahan database [3].

MySQL bekerja menggunakan bahasa basis data atau yang disering kitadengar sebutan DBMS (*Database Management System*). *Language* ini terbagi dua macam, Yaitu :

1. DDL (*Data Definition Language*), yaitu perintah yang digunakan untuk mendefinisikan suatu struktur data. Misalnya menciptakan database, *Field*, dan sebagainya.
2. DML (*Database Manipulation Language*), yaitu perintah untuk proses manipulasi data, misalnya *create, read, update, delete*.

Apa yang menyebabkan MySQL sangat populer di kalangan *web*, terdapat beberapa alasan pokok, yaitu :

- a. MySQL tersedia diberbagai *platform*, baik itu linux atau *Windows* serta juga dalam berbagai varian unix. Misalnya MySQL yang diliris oleh *Microsoft*, database ini hanya tersedia pada *platform microsoft* saja.
- b. Fitur-fitur yang dimiliki oleh MySQL sangat banyak dibutuhkan dalam aplikasi web, contoh : kalusa *LIMIT* yang berfungsi untuk pengaturan halaman. Atau ada pula jenis index *Field FULLTEXT* yang berguna untuk *full text searching*.
- c. MySQL memiliki *overhead* koneksi yang rendah. Karakteristik inilah yang menjadikan MySQL cocok bekerja dengan aplikasi CGI, dimana di setiap *request skrip* akan melakukan koneksi, mengirimkan satu atau lebih perintah SQL, lalu memutuskan koneksi lagi.

2.4 HTML

“*Hyper Text Markup Language* atau HTML adalah bahasa yang digunakan pada dokumen web sebagai bahasa untuk pertukaran dokumen web”. Dokumen HTML terdiri dari komponen yaitu tag, elemen dan atribut. Tag adalah tanda awal < dan tanda akhir > yang digunakan sebagai pengapit suatu elemen. Elemen adalah nama penanda yang diapit oleh tag yang memiliki fungsi dan tujuan tertentu pada dokumen HTML[4].

Elemen dapat memiliki elemen anak dan juga nilai. Elemen anak adalah suatu elemen yang berada didalam elemen pembuka dan elemen penutup induknya. Nilai yang dimaksud adalah suatu teks atau karakter yang berada diantara elemen pembuka dan elemen penutup. Atribut adalah properti elemen yang digunakan untuk mengkhususkan suatu elemen. Elemen dapat memiliki atribut yang berbeda pada tiap masing-masingnya.

2.5 PHP

Bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki file dengan ekstensi file.php dan tidak dapat diakses tanpa adanya web server adalah PHP. “PHP Hypertext Preprocessor adalah suatu bahasa scripting khususnya digunakan untuk web development”. PHP memiliki sifat server side scripting sehingga untuk menjalankan PHP harus menggunakan web server [5].

2.6 Javascript

Javascript adalah bahasa *scripting* yang populer di internet dan dapat bekerja di sebagian besar browser populer seperti Internet Explorer (IE), *Mozilla Firefox*, *Netscape* dan *Opera*. Kode *Javascript* dapat disisipkan dalam halaman web menggunakan *tagSCRIPT* [6].

Beberapa hal tentang *Javascript*:

- a. Javascript didesain untuk menambah interaktif suatu web
- b. Javascript merupakan sebuah bahasa *scripting*.
- c. Bahasa *scripting* merupakan bahasa pemrograman yang ringan.
- d. Javascript berisi baris kode yang dijalankan di komputer (*web browser*).

- e. *Javascript* biasanya disisipkan (*embedded*) dalam halaman HTML.
- f. *Javascript* adalah bahasa *interpreter* (yang berarti skrip dieksekusi tanpa proses kompilasi).
- g. Setiap orang dapat menggunakan *Javascript* tanpa membayar lisensi.

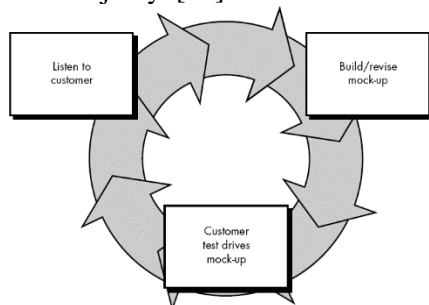
2.7 API

Application Programming Interface (API) adalah Sebuah bahasa dan pesan format yang digunakan oleh program aplikasi untuk berkomunikasi dengan sistem operasi atau program pengendalian lainnya seperti sistem manajemen database (DBMS) atau protokol komunikasi.

Dengan adanya API, pengembang software dapat lebih fleksibel untuk mengakses database dari platform sistem operasi apa pun dan dengan tersedianya API memudahkan pengembang software membuat dengan bahasa pemrograman yang berbeda.

3 Metodologi Penelitian

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis untuk penelitian kali ini adalah *prototype*. Metode *Prototype* menurut Pressman, dimulai dengan mengumpulkan kebutuhan. Pengembang dan klien bertemu guna mendefinisikan obyektif keseluruhan dari perangkat lunak, mengidentifikasi segala kebutuhan dari segi input dan format output serta gambaran interface, kemudian dilakukan perancangan cepat. Dari hasil perancangan cepat tersebut nantinya akan dilakukan pengujian dan evaluasi. Penjelasan lengkap pada metode *prototype* akan dijelaskan melalui gambar pada halaman selanjutnya[14].



Gambar 1 Ilustrasi Metode *Prototype*[14]

- a. *Listen to Customer* (Mendengarkan Pelanggan)

Pada tahap ini merupakan identifikasi kebutuhan user, proses ini dilakukan supaya penulis dapat memperoleh informasi mengenai permasalahan yang terjadi oleh klien. Data yang diperoleh dari permasalahan tersebut nantinya akan menjadi acuan untuk dilakukan proses pencarian solusi dan pengembangan pada tahap selanjutnya.

- b. *Build and Revise Mock-up* (Membangun dan Memperbaiki *Prototype*)

Setelah kebutuhan sistem terkumpul, maka akan dilakukan proses perancangan *prototype* pada sistem yang diusulkan oleh *user*, yang mana tahap-tahapannya sebagai berikut:

1. Perancangan proses-proses yang akan terjadi di dalam sistem, seperti, *input* (masukan), *output* (keluaran) dari sistem yang telah diusulkan.
2. Perancangan UML (*Unified Modelling Language*), hal ini dilakukan untuk menspesifikasikan sistem tentang apa yang diperlukan dan bagaimana sistem tersebut direalisasikan. Perancangan UML yang digunakan pada sistem ini meliputi: *Use-Case Diagram* dan *Activity Diagram*.
3. Perancangan *Interface* (antarmuka) dan fitur yang dibutuhkan oleh klien (*User*)

- c. *Customer Test Drives Mock-up* (Pengujian *Prototype*)

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap *prototype* sistem yang telah dibuat, serta mengevaluasi apakah *prototype* sistem yang sudah dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Apabila dari hasil pengujian *prototype* tersebut belum memenuhi kebutuhan klien (*user*), maka pengembang akan melakukan proses perbaikan ulang *prototype* sampai *prototype* tersebut menjadi sistem yang final dan benar-benar diterima atau sesuai

dengan keinginan *user*. Proses pengujian *prototype* sistem nantinya menggunakan teknik pengujian *black box*. Hasil dari pengujian *black box* tersebut nantinya akan dibahas pada pembahasan selanjutnya di hasil pengujian

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini, terciptanya aplikasi berbasis web yang dapat melakukan klasifikasi produk yang terjual, sehingga dapat membandingkan produk yang laku sehingga dapat mengetahui produk apa yang sangat laku.

Setiap ada order produk, sales dapat menginput produk yang terjual beserta data pembeli sehingga dapat melakukan pengarsipan produk yang terjual secara digital.

4.2 Pembahasan

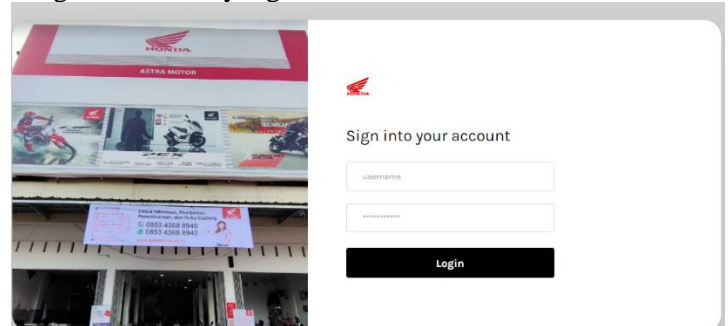
Aplikasi ini dibuat berbasis web, menggunakan antar muka template berbasis bootstrap dengan tampilan warna dark supaya tidak menyilaukan mata apabila aplikasi digunakan dalam jangka waktu lama oleh user, serta responsive terhadap segala perangkat baik itu komputer desktop, laptop dan handphone sehingga elemen antar muka pada aplikasi dapat menyesuaikan dengan ukuran layar. Aplikasi ini memiliki fitur utama yaitu mengarsipkan orderan oleh sales dan melakukan klasifikasi produk yang terjual yang dapat dilakukan oleh segala level user. Level dari setiap user terbagi tiga yaitu sales, admin dan manager.

4.3.1 Desain Antar Muka

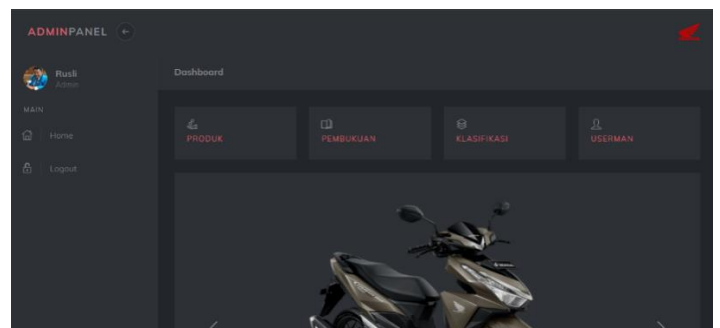
Antar muka yang akan dibahas terdapat empat bagian yang pertama adalah form login, input produk, order produk yang berguna untuk mengarsipkan penjualan produk, yang terakhir adalah klasifikasi produk terjual yang berguna untuk mengetahui produk yang sangat diminati oleh pasar.

a. Desain Antar Muka Form Login

Pada form login pengguna harus memasukkan username dan juga password untuk kemudian apabila user dan password telah dikoreksi benar oleh sistem maka akan dibawa ke halaman dashboard masing masing sesuai dengan level user yang ada.



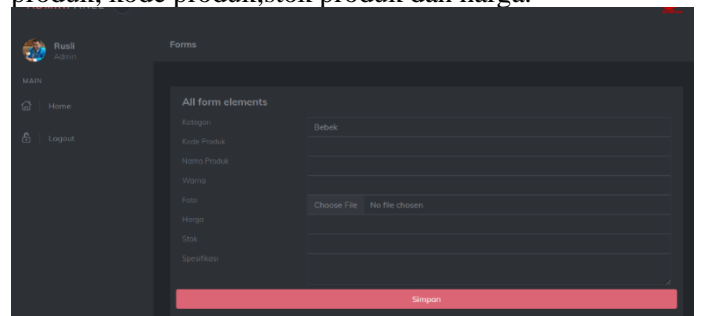
Gambar 2 Antar Muka Form Login



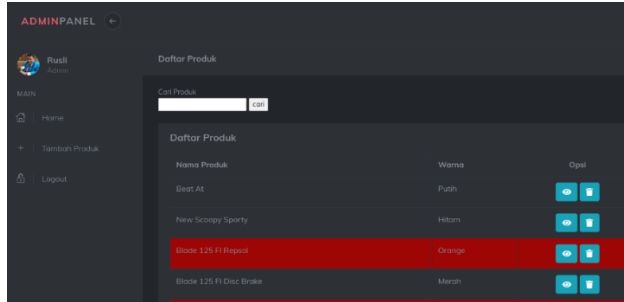
Gambar 3 Halaman dashboard

b. Desain Antar Muka Input Produk

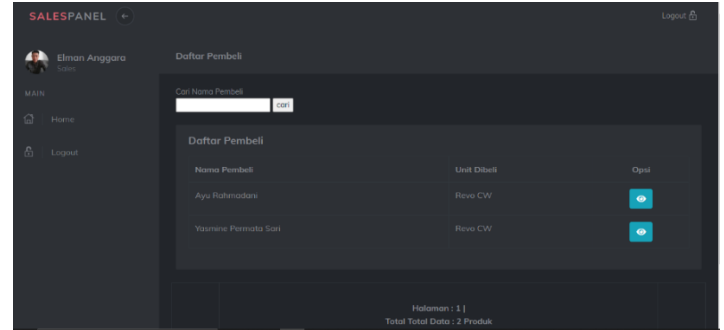
Setelah dari dashboard untuk level user admin terdapat interface input data produk, fungsi dari interface ini adalah untuk menginput data produk yang akan dijual mulai dari nama produk, kode produk, stok produk dan harga.



Gambar 4 Form Input Data Produk



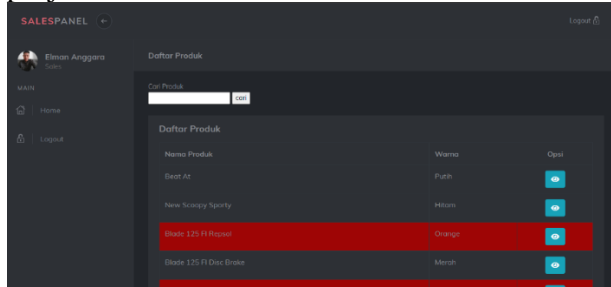
Gambar 5 Daftar Produk



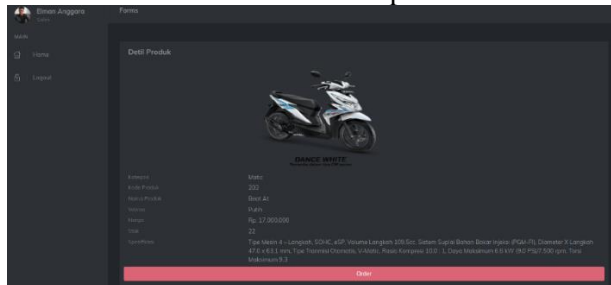
Gambar 9 Daftar Produk Terjual

c. Desain Antar Muka Input Penjualan

Setelah login akan dihadirkan tampilan dashboard, pada user dengan level sales memiliki keutamaan untuk melakukan order produk dan secara otomatis mengarsipkan penjualan.



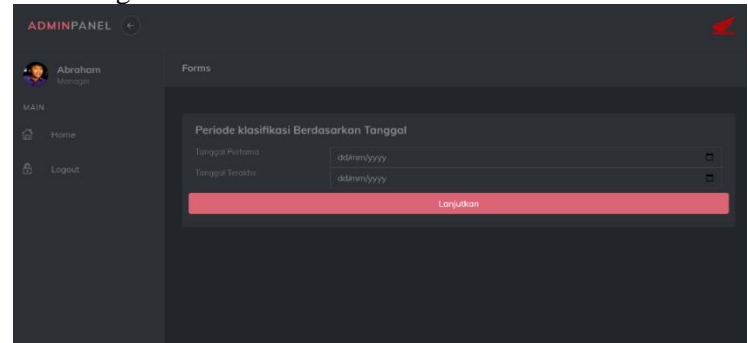
Gambar 6 Daftar produk



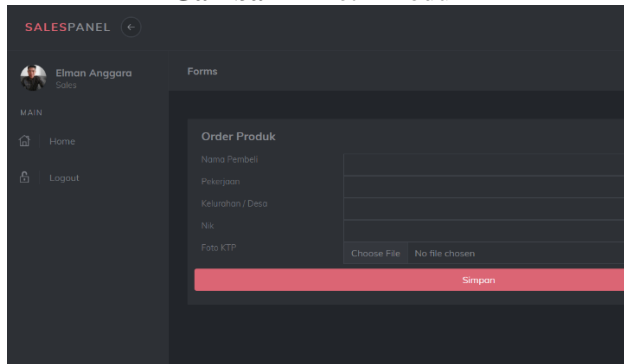
Gambar 7 Detil Produk

d. Desain Antar Muka Klasifikasi Produk

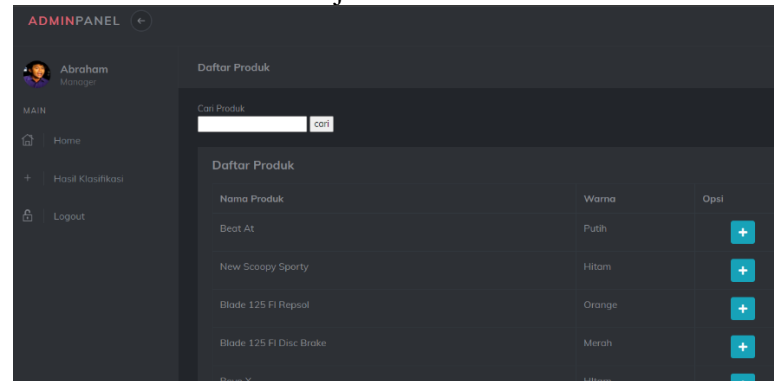
Klasifikasi produk dapat dilakukan oleh setiap user, namun pada laporan ini penulis akan mencoba menggunakan user manager dengan tahapan memilih periode tanggal produk terjual dan memilih produk terjual untuk kemudian dibandingkan.



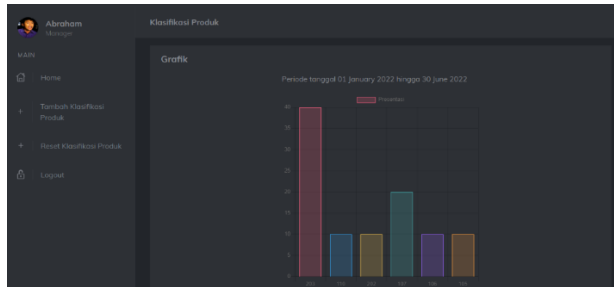
Gambar 10 Form Memilih Periode Tanggal Penjualan



Gambar 8 Form Order Produk



Gambar 11 Daftar Produk Yang Akan Diklasifikasi



Gambar 12 Hasil Klasifikasi Prouk

5 Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, analisa dan pembahasan mengenai Sistem Informasi Online Distributor Motor Berbasis Website Di Astra Honda Lubuklinggau:

1. Aplikasi berbasis web ini dapat melakukan klasifikasi produk kendaraan bermotor roda dua yang terjual di Astra Honda Lubuklinggau, sehingga dapat memantau perkembangan stok produk yang laku di pasar sehingga tidak terjadi kekurangan stok apabila terjadi permintaan yang banyak oleh calon pembeli.
2. Aplikasi ini memiliki fitur pengarsipan penjualan produk yang dapat dilakukan oleh sales.

6 Saran

Aplikasi ini belum seperti aplikasi mobile yang dapat diinstall dari play store. Akan lebih baik untuk kedepan nya Sistem Informasi Online Distributor Motor Berbasis Website Di Astra Honda Lubuklinggau dibuatkan versi mobile app supaya tidak harus login setiap saat ketika ingin membuka nya

7 Daftar Pustaka

- [1] J. Hutahean, *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta, 2018.
- [2] H. Lukmanul, *Proyek Website Super*

WOW! dengan PHP dan jQuery LUKMANUL. Yogyakarta: Lokomedia, 2013.

- [3] A. Saputra, *Trik Solusi Jitu Pemrograman PHP*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011.
- [4] A. F. K. Sibero, *Kitab Suci Web Programming*. Yogyakarta: MediaKom, 2011.
- [5] J. K. K. Priyanto Hidayatullah, *Pemrograman Web*. Bandung: Informatika, 2017.
- [6] Andi Sunyoto, *Membangun Web Dengan Teknologi Asynchrone Javascript dan HTML*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- [7] Rosa and Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek Edisi Revisi*. Bandung: Informatika, 2018.
- [8] M. Sinaga and E. P. Malau, "Sistem Informasi Penjualan pada Karo Rumah Mode di Simalingkar berbasis Web," *MEANS (Media Inf. Anal. dan Sist.*, vol. 3, no. 1, pp. 49–56, 2018.
- [9] N. Purwandari and F. Ramadhan, "Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada PT. Mustika Jati," *J. Sains dan Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 43–57, 2018, [Online]. Available: <http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/ET722JFJEKQYRF2PKZC1UBQOU.pdf>.
- [10] D. Zaliluddin and Rohmat, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus Pada Newbiestore)," *INFOTECH journa*, vol. 4, no. 1, pp. 24–27, 1861.
- [11] R. M. N. Halim, "Sistem Informasi Penjualan Pada TB Harmonis Menggunakan Metode FAST," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 2, pp. 203–207, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i2.868.
- [12] N. Iriadi and N. Rosdiana, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Minuman Kemasan Berbasis Web Pada Toko Bambu Sejahtera Bekasi," *J. Khatulistiwa*

- Inform.*, vol. V, no. 1, p. 42, 2017.
- [13] M. Nazir, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- [14] R. Pressman, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. Yogyakarta: Andi Publisher, 2012.